

## Ringkasan Khutbah Jum'at

Kutipan dari Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh Hadhrat Khalīfatul-Masīh V<sup>aba</sup> pada 24 Juli 2020 di Masjid Mubarak Islāmabad, Tilford, Inggris.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ① الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ ② الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ③  
مَالِیْ یَوْمِ الدِّیْنِ ④ اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ ⑤ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ ⑥ صِرَاطَ  
الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَیْهِمْ وَلَا الضَّالِّیْنَ ⑦ (أَمِیْن)

Hudhur aba. bersabda: Ḥaḍhrat Sa'ad bin Abi Waqās ra. ikut serta dalam Perang Badr, Uhud, Khandaq, dan Khaibar. Beliau juga ikut serta ketika Perjanjian Hudaibiyah diadakan dan peristiwa Fatah Mekah. Beliau adalah seorang pemanah yang sangat handal.

Pada bulan Rabiul-Awwal tahun 2 H, Nabi Muhammad saw. mengutus enam puluh penunggang unta untuk menghalau segala serangan yang dilancarkan oleh orang-orang Mekah. Di Thaniyyatul Marrah, mereka berhadapan dengan 200 orang di bawah komando Ikrama bin Abu Jahl dan terjadi pertemuran dan saling lempar anak panah diantara kedua kubu tersebut. Dua orang dari Kaum Musyrik melarikan diri dan bergabung dengan barisan kaum Muslim.

Pada bulan Jumadil Ūla tahun 2 H, Nabi Muhammad saw. mengutus satu pasukan yang terdiri dari 8 orang kaum Muhajirin di bawah pimpinan Ḥaḍhrat Sa'ad bin Abi Waqās ra. menuju Kharrār untuk melakukan pengawasan.

Pada Jumadil Ākhar tahun 2 H, Nabi Muhammad saw. mengutus satu pasukan yang terdiri dari 8 orang dari Kaum Muhajirin di bawah komando sepupu beliau, yaitu Ḥaḍhrat 'Abdullah bin Jahash ra. untuk mencari informasi tentang pergerakan kaum Quraisy. Nabi Muhammad saw. memberikan sebuah surat yang tertutup rapat kepada 'Abdullah bin Jahash ra. dan memberikan perintah untuk membukanya setelah mereka menempuh perjalanan selama dua hari dari Madinah. Surat itu berisi perintah tentang cara menemukan informasi tentang kegiatan Quraisy di lembah Nakhla, yang terletak antara Mekah dan Thaif. Ketika mereka sedang dalam perjalanan menuju Nakhla, Ḥaḍhrat Sa'ad dan 'Utbah bin Ghazwān ra. kehilangan unta mereka dan terpisah dari kafilah mereka, yang juga sedang berusaha untuk mencari mereka berdua. Berkenaan dengan kejadian ini, Mr Margoliouth, seorang orientalis, menuduh bahwa kedua sahabat tersebut sengaja membiarkan unta mereka lari sehingga mereka bisa tertinggal di belakang. Sebagai

jawaban atas hal ini, Hadhrat Mirza Bashīr Ahmad Sahib ra. menulis: “Dari dua Sahabat pemberani yang dipertanyakan tersebut, salah seorang diantara mereka wafat syahid di Be'ir Ma'ūnah dan yang lainnya ikut serta dalam pertempuran yang tak terhitung jumlahnya dan akhirnya menaklukkan Irak. Untuk mengajukan keberatan tentang laki-laki gagah berani seperti beliau berdua hanya bisa dilakukan oleh Mr. Margoliouth saja.”

Selagi pasukan kecil kaum Muslim ini tengah sibuk melakukan pekerjaan mereka di Nakhla, mereka dihadang oleh kafilah Quraisy dan sesuatu hal terjadi sehingga membuat mereka menyerang kafilah tersebut. Dan sebagai akibatnya, salah seorang dari kaum Quraisy terbunuh dan dua orang lainnya menjadi tawanan mereka. Ketika peristiwa ini sampai ke hadapan Nabi Muhammad saw., beliau sangat marah dan menyatakan bahwa beliau tidak mengizinkan mereka untuk berperang selama bulan suci. Beliau juga menolak untuk menerima harta rampasan dari pertempuran itu. Orang-orang Mekah juga memprotes serangan ini dan menuntut kembalinya pasukan mereka. Nabi Muhammad saw. menunggu kembalinya Ḥaḍhrat Sa'ad bin Abi Waqās ra. dan Ḥaḍhrat 'Utbah ra. sebelum melepaskan tawanan perang tersebut.

Sebelum perang Badr, Nabi Muhammad saw mengirim Ḥaḍhrat 'Ali, Ḥaḍhrat Zubair bin Al-Awām dan Ḥaḍhrat Sa'ad bin Abi Waqās ra. untuk melakukan tugas pengintaian. Mereka menangkap seorang budak Abesinia dan membawanya ke hadapan Nabi Muhammad saw. Nabi Muhammad saw. bertanya kepadanya, “di mana tentara Kaum Mekah berkemah?” Dia mengatakan bahwa mereka berkemah di belakang suatu bukit. Ketika ditanya tentang jumlah pasukan yang ikut serta, budak itu mengatakan bahwa dia tidak tahu. Nabi Suci Muhammad saw. bertanya kepadanya berapa banyak unta yang disembelih untuk makan. Budak itu menjawab bahwa sepuluh unta disembelih setiap hari. Nabi Suci Muhammad saw. bersabda bahwa, kalau seperti itu, kemungkinan ada sekitar seribu orang, dan hal ini terbukti di kemudian hari.

Dalam perang Badr, Ḥaḍhrat Sa'ad ra. berjalan kaki namun beliau bertarung dengan gagah berani seperti halnya para penunggang kuda. Inilah sebabnya beliau dikenal sebagai Fāris-ul-Islām, atau Pejuang Islām.

Dalam perang Uhud, Ḥaḍhrat Sa'ad ra. berada di antara segelintir Sahabat yang tetap setia berdiri bersama Nabi Muhammad saw. di tengah kebingungan yang terjadi. Nabi Muhammad saw. sendiri yang menyerahkan anak panah kepada Ḥaḍhrat Sa'ad dan dengan cepat, Hadhrat Sa'ad ra. segera menembakkan anak panah tersebut ke arah musuh. Nabi Muhammad saw. bersabda, “Ayah dan ibuku rela berkorban demi engkau. Teruslah tembakkan anak panah itu” Hingga saat-saat terakhirnya, Ḥaḍhrat Sa'ad ra. senantiasa menceritakan kata-kata tersebut dengan penuh kebanggaan.

Ketika perang Uhud, Hadhrat 'Utbah ra., yang merupakan saudara laki-laki dari Hadhrat Sa'ad ra., dan berada di pihak lawan, menyerang Nabi Muhammad saw. dan mematahkan gigi beliau saw. Ketika Hadhrat Sa'ad ra. mendengar hal ini, beliau diliputi oleh rasa amarah dan api balas dendam dan segera mencari saudaranya itu agar beliau bisa

membunuhnya. Namun, akhirnya beliau mengurungkan niat beliau itu setelah Nabi Muhammad saw. melarangnya untuk melakukan hal tersebut.

Di dalam perang Badr, seorang kafir bernama Hibbān menembakkan anak panah ke arah Ḥaḍhrat Umm-e-Aiman ra. yang tengah memberikan air minum kepada mereka yang terluka. Anak panah itu tepat mengenai pusar beliau dan Hibbān mulai tertawa. Nabi Muhammad saw. memberikan anak panah kepada Ḥaḍhrat Sa'ad ra. untuk ditembakkan ke arah Hibban. Dan anak panah itu tepat mengenai tenggorokannya. Diriwayatkan bahwa Ḥaḍhrat Sa'ad ra. menembakkan seribu anak panah selama Pertempuran Uhud.

Ḥaḍhrat Sa'ad bin Abi Waqās ra. adalah salah satu sahabat yang tanda tangannya dibubuhkan di atas Perjanjian Hudaibiyyah sebagai saksi. Pada hari Fatah Mekah, Ḥaḍhrat Sa'ad ra. membawa salah satu dari tiga bendera Muhajirin.

Di satu kesempatan, Ḥaḍhrat Sa'ad ra. menderita sakit parah. Nabi Suci Muhammad saw. datang menemuinya dan bertanya tentang keinginannya. Ḥaḍhrat Sa'ad ra. berkata bahwa beliau akan memberikan semua kekayaannya di jalan Allāh Ta'ala. Nabi Suci Muhammad saw. melarangnya dan bersabda bahwa ia hendaknya memberikan paling banyak sepertiga dari kekayaannya sebagai shadaqa.

Nabi Suci Muhammad saw. sendiri tidak pernah berburu binatang tetapi beberapa sahabat akan memburu binatang untuk beliau saw. Diriwayatkan bahwa dalam salah satu ekspedisi, Ḥaḍhrat Sa'ad ra. memburu seekor rusa untuk Nabi Suci Muhammad saw. Ketika Ḥaḍhrat Sa'ad ra. hendak menembakkan anak panah, Nabi Muhammad saw. meletakkan dagu beliau di pundaknya dan berdoa, "Ya Allah, semoga Sa'ad tidak pernah meleset."

Hudhur aba. bersabda: bangsa Arab memiliki dua tetangga yang sangat kuat: Romawi dan Persia. Sebagian besar Irak berada di bawah kendali Khosrow. Peperangan yang terkenal di Qādisiyyah (Irak) dan Nahāvand (Iran) dimenangkan di bawah komando Ḥaḍhrat Sa'ad bin Abi Waqās.

Selama periode Khilāfat Ḥaḍhrat Abu Bakar ra., pasukan Irak terbatas jumlahnya. Akan tetapi ketika Ḥaḍhrat 'Umar ra. menjadi Khalifah, beliau kembali fokus terhadap hal tersebut. Dalam periode tersebut, cucu Khosrow, yaitu Yazdegerd naik tahta dan dia mengumpulkan semua orang Persia. Dalam keadaan ini, Ḥaḍhrat 'Umar ra. memohon kepada semua suku Arab untuk bersatu dan pergi untuk berjihad dan mengatakan bahwa beliau sendiri yang akan memimpin pasukan. Namun, Ḥaḍhrat 'Ali dan sahabat-sahabat terkemuka lainnya menyarankan agar beliau tidak memimpin pasukan beliau. Ḥaḍhrat 'Abdur Rahmān bin 'Auf ra. mengusulkan agar komando diberikan kepada Ḥaḍhrat Sa'ad bin Abi Waqās ra. Ḥaḍhrat Umar ra. bersabda, "Dia adalah seorang pemberani dan pemanah yang handal." Ketika Ḥaḍhrat Sa'ad ra. tiba di Irak dan mengumpulkan pasukannya, jumlah mereka sekitar 30.000 orang.

Dalam pertempuran Qadisiyyah yang terjadi pada tahun 16 H, pasukan Assiria berjumlah sekitar 280.000 orang dan mereka dipimpin oleh Rustam. Ḥaḍhrat Sa'ad mengutus Ḥaḍhrat Muḡhīra bin Shu'ba ra. ke kamp musuh untuk mengajak mereka ke pangkuan Islam. Akan tetapi Rustam memperlakukan mereka dengan sangat buruk. Ḥaḍhrat 'Umar ra. kemudian menginstruksikan Ḥaḍhrat Sa'ad ra. untuk mengirimkan delegasi ke Raja Persia untuk mengajaknya ke pangkuan Islam. Ketika delegasi tiba di Yazdegerd, Raja Persia menolak ajakan mereka dan justru memberi mereka seongkah tanah, "Kamu tidak akan mendapatkan lebih dari ini!" Pemimpin delegasi kemudian mengambil tanah tersebut dan ketika meninggalkan Istana Raja, ia berteriak kepada sahabat-sahabatnya, "Hari ini Raja Iran telah menyerahkan tanahnya kepada kami dengan tangannya sendiri." Mendengar ini, Sang Raja memerintahkan orang-orangnya untuk memanggil kembali orang-orang Muslim tadi, tetapi sayangnya mereka sudah jauh dari pandangan.

Di akhir khutbah, Hudhur aba. menyampaikan berita duka cita atas wafatnya beberapa anggota jemaat, diantaranya:

1. *Bushra Akram Sahiba*, istri dari *Muhammad Akram Bajwa Sahib*, Nazir Ta`limul Qur`ān dan *Waqfe Arzi*, Rabwah, Pakistan, wafat tanggal 25 Maret di usia 66 tahun.
2. *Iqbal Ahmad Nasir Sahib Pīrkoti* wafat tanggal 14 Juli di usia 82 tahun. Salah seorang putranya, *Akbar Ahmad Tahir*, saat ini tengah berkhidmat sebagai Missionary di Burkina Faso.
3. *Ghulam Fatima Fahmida Sahiba*, istri *Muhammad Ibrahim Sahib* dari Azad Kashmir, wafat tanggal 18 Juli di usia 72 tahun. Tiga orang puteranya adalah waqf zindegi. *Muhammad Javed Sahib* berkhidmat sebagai Missionary di Zambia.
4. *Muhammad Ahmad Anwar Sahib Hyderabadī* wafat tanggal 22 Mei di usia 94 tahun.
5. *Saleem Hassan Al Jābi of Syria* wafat tanggal 30 Juni di usia 92 tahun.

Hudhur aba. berdoa semoga Allah Ta'ala memberikan maghfirah kepada mereka dan menganugerahi mereka derajat yang tinggi di surga. Aamiin.

Jazākumullāh.

Wassalām,

(For) Wakīl A'īā,  
Tahrīk Jadīd Anjuman Ahmadīyya Pakistan.  
Tanggal 29 Juli 2020

## Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ  
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ  
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ لَهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ  
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ أذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ